

INTISARI

Kabupaten Magelang merupakan kawasan yang berada di dataran tinggi dan dikelilingi oleh Gunung Merapi, Gunung Merbabu, Gunung Andong, Gunung Telomoyo, Gunung Sumbing, dan pegunungan Menoreh. Kondisi alamnya yang subur sangat cocok untuk kegiatan agrowisata. Salah satu hasil pertanian yang menjadi komoditas unggulan di Kabupaten Magelang adalah buah salak. Terdapat tiga kecamatan yang menjadi sentra pengembangan salak di Kabupaten Magelang, yaitu Kecamatan Srumbung, Kecamatan Salam, dan Kecamatan Dukun. Salah satu desa di Kecamatan Srumbung yang dapat dikembangkan menjadi agrowisata salak adalah Desa Sudimoro. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi potensi agrowisata salak di Desa Sudimoro dan merancang paket agrowisata salak di Desa Sudimoro. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi partisipatif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa Desa Sudimoro memiliki potensi yang besar untuk pengembangan agrowisata salak, terutama dengan keberadaan perkebunan salak yang luas dan buah yang berkualitas tinggi. Kemudian, akses menuju desa cukup mudah dan dilengkapi berbagai fasilitas penunjang kegiatan wisata. Berdasarkan analisis potensi wisata tersebut, dirancanglah paket agrowisata salak dengan jenis paket *half day tour* dan *one day tour* yang diberi nama “*Salak Fun Harvest*” dan “*Salak Harvest Experience*” dilengkapi dengan *itinerary* dan harga paket wisata ditentukan berdasarkan perhitungan biaya tetap dan biaya tidak tetap.

Kata kunci : Agrowisata Salak, Paket Wisata, Desa Sudimoro

ABSTRACT

Magelang Regency is an area located in the highlands, surrounded by Mount Merapi, Mount Merbabu, Mount Andong, Mount Telomoyo, Mount Sumbing, and the Menoreh Mountains. Its fertile natural conditions make it highly suitable for agrotourism activities. One of the leading agricultural commodities in Magelang Regency is snake fruit. There are three sub-districts that serve as centers for snake fruit cultivation in Magelang Regency: Srumbung District, Salam District, and Dukun District. Among these, Sudimoro Village in Srumbung District has significant potential to be developed into a snake fruit agrotourism destination. The research method employed was descriptive qualitative, with data collected through participant observation, semi-structured interviews, and documentation. The results of this research indicate that Sudimoro Village has great potential for developing snake fruit agrotourism, especially due to its extensive snake fruit plantations and high-quality produce. Additionally, the village has relatively easy access and is equipped with various facilities to support tourist activities. Based on the tourism potential analysis, two snake fruit agrotourism packages were designed: a half-day tour named "Salak Fun Harvest" and a one-day tour named "Salak Harvest Experience." These packages include detailed itineraries, and the pricing was determined based on the calculation of fixed and variable costs.

Keywords: Salak Agrotourism, Tourism Package, Sudimoro Village